

**PENGARUH MELAFALKAN KALIMAT ZIKIR  
SEBELUM OSCE TERHADAP TINGKAT  
KECEMASAN PADA MAHASISWA  
KEDOKTERAN SEMESTER 1  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh :

**IMELDA PURNAMA SARI  
NIM 702019033**

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
2022**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH MELAFALKAN KALIMAT ZIKIR SEBELUM OSCE  
TERHADAP TINGKAT KECEMASAAN PADA MAHASISWA  
KEDOKTERAN SEMESTER 1 UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
**IMELDA PURNAMA SARI**  
NIM: 702019033

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 21 Januari 2023

**Mengesahkan**



**dr. Rury T. Oktariza, M.Si**  
Pembimbing Pertama



**dr. RA Tanzila, M.Kes**  
Pembimbing Kedua

**Dekan  
Fakultas Kedokteran**



**dr. Hj. Yanti Rosita, M.Kes**  
NBM/NIDN: 1079954/0204076701

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammdiyah Palembang, maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, 21 Januari 2022

Yang membuat pernyataan



(Imelda Purnama Sari)

NIM 702019033

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA  
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul : Pengaruh Melafalkan Kalimat Zikir Sebelum OSCE Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Kedokteran Semester 1 Universitas Muhammadiyah Palembang kepada Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UMP) Saya :

Nama : Imelda Purnama Sari  
NIM : 702019033  
Program Studi : Kedokteran  
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan kepada FK-UMP, Pengalihan Hak Cipta dan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas. Dengan hak tersebut, FK-UMP berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak FK-UMP untuk menentukan salah satu pembimbing sebagai penulis utama dalam publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Palembang  
Pada tanggal : 21 Januari 2023  
Yang Menyetujui,



(Imelda Purnama Sari )  
NIM 702019033

## **ABSTRAK**

Nama : Imelda Purnama Sari  
Program Studi : Kedokteran  
Judul : Pengaruh Melafalkan Kalimat Zikir Sebelum OSCE Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Kedokteran Semester 1 Universitas Muhammadiyah Palembang

Kecemasan adalah kondisi psikologis seseorang yang penuh dengan rasa takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti akan terjadi. Penyebab kecemasan pada mahasiswa kedokteran dapat bersumber dari kegiatan akademiknya. Terapi zikir lebih cenderung untuk menyentuh satu sisi spiritualitas manusia, mengaktifkan Godspot dan mengembalikan kesadaran darimana individu tersebut berasal. Secara biopsikologi, zikir akan membuat seseorang merasa tenang sehingga menekan kerja sistem syaraf simpatis dan mengaktifkan kerja syaraf parasimpatis sehingga dapat menurunkan kecemasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh melafalkan kalimat zikir sebelum OSCE terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa kedokteran semester 1 Universitas Muhammadiyah Palembang. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasy eksperimen dengan desain pre test and post test with control group. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober-Desember 2022. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa prodi kedokteran Angkatan 2022 yang berjumlah 64 orang. Hasil penelitian ini didapatkan tingkat kecemasan pada kelompok yang diberikan terapi zikir mengalami penurunan. Dari kecemasan sedang (96.6%) menjadi kecemasan ringan (100%). Terdapat Pengaruh melafalkan kalimat zikir sebelum ujian OSCE terhadap Tingkat Kecemasan pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang dengan nilai ( $p < 0,001$ ). Dapat disimpulkan bahwa melafalkan kalimat zikir dapat mempengaruhi kecemasan sebelum ujian OSCE pada mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Kata Kunci : Kecemasan, Kalimat Zikir, *OSCE*, Mahasiswa Kedokteran

## ABSTRAC

Name : Imelda Purnama Sari  
Study Program : Medicine  
Title : The Effect of Reciting the Remembrance Sentences Before OSCE on the Level Anxiety in Medical Students semseter 1 at Muhammadiyah University Palembang

Anxiety is a psychological state of a person that is full of fear and worry about something that is not certain to happen. The causes of anxiety in medical students can stem from their academic activities. Thought therapy is more likely to touch on one side of human spirituality, activate Godspot and restore awareness of where the individual came from. Biopsychologically, thinking will make a person feel calm so that it suppresses the work of the sympathetic nervous system and activates the work of the parasympathetic nerve so that it can reduce anxiety. This study aims to determine the effect of reciting zikir sentences before OSCE on the level of anxiety in 1st semester medical students of the University of Muhammadiyah Palembang. The type of research used in this study was an experimental quasy with a pre-test and post-test design with a control group. This research will be carried out in October-December 2022. This research was conducted at the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Palembang. The sample of this study is 64 students of the Medical Study Program Class of 2022. The results of this study found that the level of anxiety in the group given zikir therapy decreased. From moderate anxiety (96.6%) to mild anxiety (100%). There is an influence of reciting the zikir sentence before the OSCE exam on the Level of Anxiety in Medical Students of the University of Muhammadiyah Palembang with a score ( $p < 0.001$ ). It can be concluded that reciting the phrase zikir can affect the anxiety before the OSCE exam at the Medical Student University of Muhammadiyah Palembang.

***Keywords: Anxiety, Zhikr Sentences, OSCE, Medical Students***

## **KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Melafalkan Kalimat Zikir Sebelum OCSE Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Kedokteran Semester 1 Universitas Muhammadiyah Palembang”. Penulisan Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi Sebagian persyaratan akademik untuk menyelesaikan Pendidikan pada program studi Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang.

Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan rancangan proposal penelitian ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat agar saya dapat mengerjakan dan Menyusun skripsi ini.
- 2) dr. Rury Tiara Oktariza, M.Si selaku pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan draft rancangan penelitian ini;
- 3) dr. RA. Tanzila , M.Kes selaku pembimbing II yang telah mengarahkan saya dalam pemilihan metodologi pada rancangan penelitian ini;
- 4) dr. Syahrul Muhammad, MARS selaku dosen penguji seminar proposal dan seminar skripsi ini;
- 5) Kedua Orang tua saya, Toni Harapan dan Azna Yuniarti dan adik-adik saya (Welly, Salmi, Annisa, Khairani) yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 6) Untuk Duta Alfero yang selalu memberikan dukungan , semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
- 7) Sahabat (Dewshin,Rey,Nisya,Citra,Yoland,Mira,Dinda) yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 8) Seluruh teman-teman sejawat Fakultas Kedokteran Angkatan 2019 yang telah memotivasi dan membantu, serta memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga rancangan skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 21 Januari 2023

Imelda Purnama Sari

NIM 702019033



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK. ....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAC .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.3.1. Tujuan Umum.....	4
1.3.2. Tujuan Khusus .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1 Manfaat teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat praktis .....	4
1.5. Keaslian Penelitian .....	4
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1. Kecemasan .....	6
2.1.1. Definisi Kecemasan .....	6
2.1.2. Neuroanatomi kecemasan.....	7
2.1.3. Epidemiologi .....	8
2.1.4. Tingkat Kecemasan .....	8
2.1.5. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan .....	10
2.1.6. Alat Ukur Kecemasan.....	11
2.2. Zikir .....	12
2.2.1. Pengertian Zikir .....	12
2.2.2. Bentuk-Bentuk Zikir.....	13
2.2.3. Keutamaan Zikir .....	14
2.2.4. Bacaan Zikir .....	15
2.2.5. Zikir Istighfar.....	17

2.3.	Objective Structured Clinical Examination (OSCE) .....	17
2.3.1.	Defenisi OSCE .....	17
2.3.2.	OSCE Sebagai Stressor Kecemasan .....	19
2.4.	Pengaruh Melafalkan Kalimat Zikir Dengan Kecemasan .....	20
2.5.	Kerangka Teori .....	22
2.6.	Hipotesis .....	23
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1.	Jenis Penelitian .....	24
3.2.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	24
3.3.1.	Waktu Penelitian.....	24
3.3.2.	Tempat Penelitian .....	24
3.3.	Populasi Dan Subjek/Sampel Penelitian.....	24
3.3.1.	Populasi Target .....	24
3.3.2.	Populasi Terjangkau .....	24
3.3.3.	Sampel Penelitian .....	24
3.4.	Kriteria Inklusi dan Ekslusi .....	25
3.5.	Variable Penelitian.....	25
3.6.	Definisi Operasional .....	25
3.7.	Cara Pengumpulan Data .....	26
3.7.1.	Instrumen Penelitian .....	26
3.7.2.	Langkah Kerja .....	27
3.8.	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	27
3.8.1.	Cara Pengolahan .....	27
3.8.2.	Analisis Data.....	28
3.9.	Alur Penelitian .....	29
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>30</b>
4.1.	Hasil Penelitian.....	30
4.2.	Pembahasan .....	32
4.3.	Keterbatasan Penelitian .....	37
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
5.1.	Kesimpulan .....	39
5.2.	Saran .....	39

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>40</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>44</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Keaslian Penelitian .....	4
Tabel 3. 1	Definisi Operasional.....	25
Tabel 4. 1	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4. 2	Hasil Analisis Komparasi Tingkat Kecemasan antara kelompok .....	31
Tabel 4. 3	Hasil Analisis Komparasi Tingkat Kecemasaan awal dan akhir Intervensi pada Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol .....	31

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	22
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kecemasan adalah kondisi psikologis seseorang yang penuh dengan rasa takut dan khawatir akan sesuatu hal yang belum pasti akan terjadi. Kecemasan merupakan hal yang biasa yang dialami oleh setiap manusia dan sudah dianggap bagian dari kehidupan sehari-hari, namun kecemasan dapat menjadi abnormal jika respons terhadap stimulus berlebihan. Bila tingkat kecemasan sudah menjadi abnormal, tidak sesuai dengan proporsi ancaman atau datang tanpa ada penyebab dan bukan merupakan respon terhadap perubahan lingkungan, kecemasan tersebut dapat berubah menjadi gangguan kecemasan yang mengganggu aktifitas kita sehari-hari (Bachri, 2017).

Kecemasan merupakan gangguan mental terbesar, diperkirakan 20% dari populasi dunia menderita kecemasan dan sebanyak 47,7% remaja sering merasa cemas. Mahasiswa dalam kegiatannya juga tidak terlepas dari kecemasan, termasuk mahasiswa kedokteran. Penelitian mengenai kecemasan pada mahasiswa kedokteran di salah satu universitas di Indonesia terhadap 90 mahasiswa kedokteran didapatkan gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa kedokteran sebesar 71%. Secara keseluruhan, prevalensi kecemasan pada mahasiswa fakultas kedokteran masih cukup tinggi, yaitu berkisar 30-70% (Demak, 2016).

Penyebab kecemasan pada mahasiswa kedokteran dapat bersumber dari kegiatan akademiknya. Kecemasan ini bisa muncul pada berbagai tahapan pembelajaran di dalam pendidikan kedokteran. Pendidikan kedokteran memiliki sistem belajar yang berbeda dibandingkan dengan pendidikan di fakultas lainnya. Pendidikan kedokteran di Indonesia terdiri dari 2 tahapan, yaitu Program Pendidikan Dokter (tahap akademik) dan Program Profesi Dokter. Kecemasan tersebut salah satunya dapat disebabkan oleh stressor berupa ujian (Demak, 2016).

Mahasiswa Kedokteran sebagai peserta didik tidak lepas dari ujian. Ujian yang biasa dihadapi berupa ujian *Multiple Choice Question* (MCQ), ujian praktikum, dan ujian keterampilan berupa *Objective Structured Clinical Examination* (OSCE). Mahasiswa yang menghadapi ujian OSCE mengalami kecemasan yang lebih tinggi daripada ujian lainnya karena OSCE menguji aspek kognitif, psikomotor dan professional behavior, Sehingga materi yang harus dipelajari cukup banyak dan perlunya integrasi antara teori,

skill dan *clinical reasoning* dalam ujian OSCE. Selain itu, suasana ujian OSCE, pengujian OSCE yang mengobservasi secara langsung hal yang dilakukan oleh peserta, ketidaksiapan mahasiswa dalam mengikuti OSCE, mekanisme ujian OSCE serta interval waktu yang sama setiap stase menjadikan OSCE sebagai ujian dengan tingkat kecemasan paling tinggi (Caballero *et al*, 2012).

Mahasiswa tahun pertama atau semester 1, adalah kelompok yang rentan terhadap stres akibat transisi kehidupan dalam lingkungan universitas. Mereka harus menyesuaikan diri pada kondisi yang jauh dari rumah untuk pertama kalinya, mempertahankan prestasi akademik, dan menyesuaikan dengan lingkungan sosial yang baru (Fariz, 2019).

Lingkungan baru merupakan sebuah stimulus bagi seseorang yang terkadang mampu menjadi penyebab terjadinya kecemasan. Begitu pula halnya dengan mahasiswa yang baru mengenal lingkungan perguruan tinggi., dimana lingkungan ini memiliki karakteristik yang berbeda dengan SMA. Untuk menghadapi lingkungan baru ini, mahasiswa, membutuhkan kepercayaan dan keyakinan tentang kemampuan diri sendiri (*self efficacy*), sehingga dengan modal tersebut seseorang dapat beraktifitas dalam menjalankan tugas-tugas di perguruan tinggi (Fariz, 2019).

Mahasiswa yang sedang mengalami kecemasan dapat ditangani dengan teknik relaksasi karena dapat menurunkan ketegangan fisiologi. Teknik relaksasi mempunyai banyak jenis, salah satunya adalah dengan relaksasi autogenik. Relaksasi autogenik merupakan kegiatan mengulangi atau terus-menerus pernyataan yang positif kepada diri sendiri dalam keadaan relaksasi. Contohnya seperti dengan melafalkan kalimat zikir dan doa. (Asmadi, 2018).

Terapi zikir lebih cenderung untuk menyentuh satu sisi spiritualitas manusia, mengaktifkan *godspot* dan mengembalikan kesadaran darimana individu tersebut berasal, alasan mengapa manusia diciptakan, tugas-tugas yang harus dilakukan manusia di dunia, beberapa hal yang pantas dilakukan di dunia dan tidak pantas dilakukan di dunia, mengembalikan kesucian seorang manusia, kertas yang berisikan tulisan tinta kembali menjadi selembar kertas putih (Setyoadi & Kushariyadi, 2011). Dalam *Miftahu Al-Falah Wa Mishbabu Al-Arwah* oleh Ibnu A'thaillah Assakandari mencatat setidaknya terdapat 68 faedah yang akan didapatkan oleh orang yang rajin berzikir, diantaranya adalah menghilangkan kecemasan, kegundahan, kesulitan dan depresi. Dengan melafalkan kalimat zikir maka hati kita akan menjadi tenang, sebagaimana firman Allah SWT didalam al-qur'an surat Ar-ra'du ayat 28. Artinya ; "orang-orang yang beriman dan hati

mereka menjadi tenang dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenang” (Hawari, 2014).

Penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa melafalkan kalimat zikir memiliki pengaruh dalam mengurangi tingkat kecemasan seseorang. Penelitian sebelumnya oleh Abdillah (2014), menyatakan bahwa terdapat pengaruh melafalkan kalimat zikir “*Ya Lathyfu*” terhadap tingkat kecemasan dan penelitian oleh oleh Firdaus (2019), menyatakan bahwa terdapat pengaruh melafalkan kalimat zikir “*lailahailalh, alhamdulillah, allahuakbar*” terhadap tingkat kecemasan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertatik untuk melakukan penelitian pengaruh melafalkan kalimat zikir “*astagfirullah alhazim*” terhadap tingkat kecemasan mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang dalam menghadapi ujian OSCE.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Pengaruh Melafalkan Kalimat Zikir Sebelum OSCE Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Kedokteran Semester 1 Universitas Muhammadiyah Palembang”?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh melafalkan kalimat zikir sebelum OSCE terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa kedokteran semester 1 universitas muhammadiyah Palembang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat kecemasan pada mahasiswa yang diberikan terapi zikir dalam menghadapi OSCE
2. Menganalisis pengaruh melafalkan kalimat dzikir dengan kecemasan sebelum ujian OSCE pada mahasiswa kedokteran universitas muhammadiyah palembang



## 1.4. Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah informasi dan sebagai rujukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

### 1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian dapat menjadi bahan pengembangan dengan terapi spiritual menurunkan kecemasan menghadapi ujian osce pada mahasiswa kedokteran.

## 1.5. Keaslian Penelitian

*Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian*

<b>Nama</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Desain</b>	<b>Hasil</b>
Mazid Ramdhani Firdaus (2019)	PENGARUH ZIKIR TERHADAP KECEMASAN MAHASISWA YANG MENGHADAPI UJIAN OBJECTIVE STRUCTURED CLINICAL EXAMINATION (OSCE) PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN (PSIK) 2016 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA	Quasy Eksperiment dengan desain Pre-Post Test With Control Group menggunakan pendekatan Cross Sectional	Terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol dengan kelompok intervensi secara signifikan. Ada pengaruh zikir terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa.
Mohammad Fanshuri Abdillah. (2015)	PENGARUH ZIKIR TERHADAP SKOR KECEMASAN MAHASISWA KEPERAWATAN UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA MENGHADAPI UJIAN SKILL-LAB	Randomized control group pre-test and post-test design	Terdapat hubungan yang signifikan. Zikir dapat menurunkan kecemasan mahasiswa keperawatan saat menghadapi ujian praktikum / ujian skill-lab.

SITI NURAFIFAH QARIMAH. (2016)	PENGARUH TEHNIK SPIRITUAL/DZIKIR TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA MENJELANG UJIAN RESPONSI DI FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS SYIAH KUALA	Desain quasi experimental pre-post test one grup design.	Penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh teknik spiritual/dzikir terhadap tingkat kecemasan pada mahasiswa menjelang ujian responsi.
---	---	--	--

---

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya secara spesifik terletak pada subjek penelitian, lokasi, dan waktu penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah *et al.* 2013. Management and socio-economic conditions of fishermen of the Baluhar Baor, Jhenaidah, Bangladesh. *Journal of Fisheries*. 1(1) :30-36.
- Ainiyah, M. 2021, "Hubungan rasa percaya diri dan kecerdasan emosional dengan kecemasan menghadapi menopause pada Wanita," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. 18 (1) : 17-25
- Alghifari, M., Hartono, & Randhita, A. B. T. 2016. Studi Kualitatif Kecemasan pada Mahasiswa Kedokteran saat Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE). *Nexus Pendidikan Kedokteran Dan Kesehatan*, 5(2):145–160.
- Al-Sabwah., Mohammed N., & Ahmed M. Abdel Khalek. 2016. "Religiosity And Death Distress in Arabic Coleege Students," *Death Studies* 30.
- Anthony, Martin M. At al. (2012). *Oxford Handbbok of Anxiety and Related Disorders*. New York: Oxford University Press Inc.
- Asbi, N. M. (2019). Perbedaan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Ditinjau Dari Jenis Kelamin pada Siswa Kelas XII SMKN 10 Medan. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 89-107.
- Asmadi. 2018. *Tehnik Prosedural Keperawatan: Konsep dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Bachri, S., Cholid, Z., & Rochim, A. 2017. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Pencabutan Gigi di RSGM FKG Universitas Jember. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*, 5(1):38–144.
- Barlow, D. H. 2015. *Anxiety and Its Disorders: The Nature and Treatment of Anxiety and Panic*, 2<sup>nd</sup> Ed. New York: The Guilford Press
- Beck, AT. Steer, R.A and Ranieri, W., 2012. Comparison of Beck Depression Inventories-IA and –II in Psychiatrics Outpatients. *Journal of Personality Aseessment*. 67 (3) :588-97.
- Brannick, M, T., Erol-Korkmaz, H.T., & Prewett, M., 2011. *A Systematic Review Of The Reliability Of Objective Structured Clinical Examination Scores*, *Med. Educ.* 45, 1181-1189. Doi: 10.1111/j. 1365-2923. 2011. 0407. X .
- Caballero,C., Creed, F., Gochhmanki, C., & Lovegrove, J. 2012. *Nursing OSCEs A Complete Guide To Exam Success*. New York: Oxford University Press
- Clark, D. A., & Beck, A. T. 2010. *Cognitive therapy of anxiety disorders: Science and practice*. New York: Guilford Press.
- Demak, I.P.K, Suherman. 2016. Hubungan Umur, Jenis Kelamin Mahasiswa Dan Pendapatan Orangtua Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Pendidikan Sarjana Program

- Studi Pendidikan Dokter FKIK Universitas Tadulako. Demak. Jurnal Ilmiah Kedokteran, 3(1):14-18
- Fariz, A. Ramadhan., Asep Sukohar., & Fitria Saftarina. Perbedaan Derajat Kecemasan Antara Mahasiswa Tahap Akademik Tingkat Awal dengan Tingkat Akhir di Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Lampung. Medula jurnal. 9(1) :78-82
- Fidianty., & Noviasuti. 2010. Kecemasan pada wanita hamil pasca abortus. Media Medika Muda. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. 4 (2). 51-54.
- Fidment, S. 2012. The Objective Structured Clinical Exam (OSCE): A Qualitive Study Exploring the Healthcare Student's Experience. Student engagement and experience journal, Education (Abstract). Nursing Education. 1(2): 711-715.
- Firdaus, M. F. 2019. Pengaruh zikir terhadap kecemasan mahasiswa yang menghadapi ujian objective structured clinical examination (osce) pada mahasiswa program studi ilmu keperawatan (psik) angkatan 2016 universitas muhammadiyah Yogyakarta. 11(1): 20-29
- Haruyama. 2011. The Miracle of Endorphin. Bandung: Qanita
- Hasan. 2011. Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta: DIVA press
- Hawari, D. 2014. Al Quran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa (Edisi Ketiga). Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yasa.
- Hyman & Pedrick. 2012. Anxiety Disorder. Minneapolis : Lerner Publishing Group, Inc.
- Irmayanti, & Warsito. 2012. Penerapan Strategi Relaksasi Untuk Mengurangi Kecemasan Mahasiswa Menjelang Ujian. Surabaya : FIP Unesa
- Kushariyadi, Setyoadi. 2011. Terapi Modalitas Keperawatan Pada Klien Psikogeriatrik. Jakarta. Salemba Medika.
- Maslim, Rusdi. 2013. Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas dari PPDGJIII dan DSM 5. Cetakan 2 Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa FK-Unika Atmajaya. Jakarta: PT Nuh Jaya.
- McWiliam, p., & Botwinski, C. A. 2016. Developing a successful nursing objective structured clinical examination. Journal of Nursing Education. 49 (1):36-41.
- Mobini-Bidgoli, M., Taghadosi, M., Gilasi, H., & Farokhian, A. 2017. The effect of hand reflexology on anxiety in patients undergoing coronary. London. Dorling Kindersley Limited. 27(2):31-36
- Muyasaroh, H. 2020. Kajian Jenis Kecemasan Masyarakat Cilacap dalam menghadapi Pandemi Covid 19. In LP2M (Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat.
- Notoatmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nursalam & Effendi, Ferry. 2018. Pendidikan Dalam Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika

- Perwitaningrum et al. (2016). Effect of Dhikr Relaxation Therapy To Reduce Anxiety Levels in Dyspepsia Patients. *Jurnal Intervensi Psikologi*, 8(2):147–164.
- Potter & Perry. 2010. *Fundamental Of Nursing: Concep, Proses and Practice*. Edisi 7. Jakarta : EGC. 7(3): 24-29.
- Puspitasari, Y.P; Abidin Zaenal,; dan Sawitri, Dian Ratna. 2010. Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Kecemasan Menjelang Ujian Nasional (UN) pada Siswa Kelas XII Reguler SMA Negeri 1 Surakarta. *Jurnal Penelitian Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Mei 2010.
- Rana, R.A & Nasir, Mahmood. 2010. The Relationship between Test Anxiety and Academic Achievement. *Bulletin of Education and Research* December 2010, 32(2) :63-74
- Schlamann, Marc et al. (2012). Autogenic Training Alters Cerebral Activation Patterns in fMRI. *Int. Journal of Clinical and Experimental Hypnosis*, 5(8): 444-456.
- Sadock, Benjamin.J, Sadock, Virginia.A, 2012. *Gangguan Kecemasan dalam Buku Ajar Psikiatri Klinis*, Ed. 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Sadock, B., & Kaplan, H. 2015. *Sypnosis of Psychiatry* (11th ed.)
- Sanaba, M. K., Rahmah, N. A., & Arifandi, F. 2022. *Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kelulusan Osce pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi Angkatan 2019 dan 2020 , dan Tinjauannya Menurut Islam*. Jakarta. *Junior Medical Journal*. 1 (1) :36-46
- Silvitasari, I., & Hermawati. 2018. PENGARUH SPIRITUAL RELAKSASI TERHADAP KECEMASAN MAHASISWA MENGHADAPI UJIAN OSCA DI STIKES AISYIYAH SURAKARTA. 8(1):1–5.*
- Syahdiah., Utami., Mursyidatul, Fadhlihah., Nurhidayah, A. & Soleh sakni, W.L. 2022. Efektivitas Terapi Zikir dalam Mengurangi Kecemasaan pada Remaja Menjelang Ujian. *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, 2(2), 348-359.
- Syahruramdhani. 2019. Pengaruh Zikir Terhadap Kecemasaan Mahasiswa Yang Menghadapi Ujian Objective Structured Clinical Examinatiuon (OSCE) Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Supradewi, R. 2018. Efektivitas pelatihan dzikir untuk menurunkan afek negatif pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi* I(2) :78-86, Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.
- Uyun, Q. 2016. Pengembangan Terapi Taubat dan Istighfar sebagai Intervensi terhadap Kesehatan Jiwa: Studi Pendahuluan. Laporan Penelitian. Tidak Dipublikasikan. Yogyakarta: UII.
- World Health Organization. 2016. *International statistical classification of diseases and related health problems-10*. Fifth edition : World Health Organization

World Health Organization. 2017. Mental health ATLAS 2017. Geneva: World Health Organization

Yuhelrida, Andriani, P. & Aya, P.S. (2016). Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Objective Structured Clinical Examination (OSCE) (Studi pada Peserta UKMP2DG Unsyiah Periode II Tahun 2016). Universitas Syiah Kuala: Banda Aceh.

Yuliza, R. 2012. Pengaruh Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea (SC) Di RSUD Di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul Yogyakarta. Jogjakarta : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta